

ABSTRAK

Yoseph Kiwan Blikololong, 21.75.7223. *Ritus Ie Gerek dan Pao Kedena di Awal Musim Lefa Masyarakat Lamalera dan Kemungkinan Inkulturasinya dalam Ibadat Berkat Syukur (Sakramentali) Gereja Katolik*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan (1) mengkaji secara mendalam Ritus *Ie Gerek* dan *Pao Kedena*, dua praktik ritual tradisional yang signifikan bagi masyarakat Lamalera di Nusa Tenggara Timur, khususnya dalam konteks menyambut awal musim *Lefa*, yaitu musim perburuan paus yang memiliki implikasi sosio-ekonomi dan spiritual yang mendasar bagi komunitas tersebut. (2) menjelaskan secara mendalam tentang konsep inkulturasi dan ibadat berkat (sakramentali) dalam Gereja Katolik, dan (3) mengeksplorasi kemungkinan inkulturasi ritus *Ie Gerek* dan *Pao Kedena* ke dalam ibadat berkat syukur (sakramentali) dalam Gereja Katolik.

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif-analitis kualitatif dan mengumpulkan data melalui wawancara. Objek penelitian difokuskan pada identifikasi makna simbolis, nilai-nilai budaya dan fungsi sosial yang melekat pada ritus *Ie Gerek* dan *Pao Kedena*. Analisis dilakukan untuk memahami bagaimana ritus *Ie Gerek* merefleksikan persiapan kolektif dan permohonan keselamatan melalui simbolisme alam, serta bagaimana *Pao Kedena* mengungkapkan rasa syukur, harapan dan penghormatan melalui persembahan dan doa. Lebih lanjut, penelitian ini melakukan kemungkinan inkulturasi dalam kedua ritus ini ke dalam ibadat berkat syukur (sakramentali) Gereja Katolik, dengan mempertimbangkan keselarasan nilai-nilai tradisional dengan prinsip-prinsip teologi sakramentali.

Bertolak dari hasil penelitian, penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa kajian ini mengidentifikasi beberapa elemen potensial untuk inkulturasi, seperti penggunaan simbol alam, adaptasi ungkapan syukur tradisional, dan integrasi aspek komunal dalam ibadat. Inkulturasi dipandang sebagai upaya untuk menjembatani antara kekayaan tradisi lokal dan ekspresi iman Katolik, sehingga ibadat menjadi lebih relevan dan bermakna bagi umat setempat. Analisis dilakukan terhadap keselarasan nilai-nilai yang terkandung dalam ritus tradisional dengan prinsip-prinsip teologi sakramentali, khususnya yang berkaitan dengan rasa syukur, permohonan berkat, dan pengudusan melalui simbol-simbol duniawi. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengakui adanya tantangan terkait pemahaman teologis, dialog, dan seleksi elemen budaya yang sesuai. Penelitian ini berpendapat bahwa inkulturasi ritus *Ie Gerek* dan *Pao Kedena* memiliki potensi untuk memperkaya pengalaman beriman Katolik masyarakat Lamalera dan melestarikan warisan budaya mereka, melalui pendekatan yang sensitif, dialog berkelanjutan, dan pemahaman mendalam. Kontribusi penelitian ini terletak pada wacana inkulturasi Gereja Katolik di Indonesia, khususnya dalam merayakan iman dalam keberagaman budaya.

Kata Kunci: Ritus *Ie Gerek*, Ritus *Pao Kedena*, Masyarakat Lamalera, Musim *Lefa*, Inkulturasi, Ibadat Berkat Syukur (Sakramentali), Kearifan Lokal.

ABSTRACT

Yoseph Kiwan Blikololong, 21.75.7223. *The Rites of Ie Gerek and Pao Kedena at the Beginning of the Lefa Season of the Lamalera People and the Possibility of Inculturation in the Blessing of Thanksgiving (Sacramentali) of the Catholic Church*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2025.

This research aims to (1) examine in depth the Rites of Ie Gerek and Pao Kedena, two significant traditional ritual practices for the Lamalera community in East Nusa Tenggara, particularly in the context of welcoming the beginning of the Lefa season, the whaling season that has fundamental socio-economic and spiritual implications for the community. (2) explain in depth the concept of inculturation and the blessing service (sacramentali) in the Catholic Church, and (3) explore the possibility of inculturation of the Ie Gerek and Pao Kedena rites into the blessing service of thanksgiving (sacramentali) in the Catholic Church.

The author conducted this research using a qualitative descriptive-analytical method and collected data through interviews. The research objective focused on identifying the symbolic meanings, cultural values and social functions attached to the *Ie Gerek* and *Pao Kedena* rites. The analysis was conducted to understand how the *Ie Gerek* rite reflects collective preparation and supplication for salvation through natural symbolism, and how *Pao Kedena* expresses gratitude, hope and respect through offerings and prayers. Furthermore, the research examines the possibility of inculturation of these two rites into the Catholic Church's Thanksgiving (sacramentali) worship, taking into account the alignment of traditional values with the principles of sacramentali theology.

Starting from the results of the research, the author draws some conclusions that this study identified several potential elements for inculturation, such as the use of natural symbols, the adaptation of traditional expressions of gratitude, and the integration of communal aspects in worship. Inculturation is seen as an attempt to bridge between the richness of local traditions and the expression of the Catholic faith, so that worship becomes more relevant and meaningful to local people. An analysis was conducted of the alignment of the values contained in traditional rites with the principles of sacramental theology, particularly those relating to gratitude, invocation of blessings, and sanctification through earthly symbols. Nonetheless, the study also acknowledged challenges related to theological understanding, dialogue, and selection of appropriate cultural elements. The research argues that the inculturation of the Ie Gerek and Pao Kedena rites has the potential to enrich the Catholic faith experience of the Lamalera people and preserve their cultural heritage, through sensitive approaches, ongoing dialogue, and deep understanding. The contribution of this research lies in the inculturation discourse of the Catholic Church in Indonesia, particularly in celebrating faith in cultural diversity.

Keywords: *Ie Gerek Rite, Pao Kedena Rite, Lamalera Community, Lefa Season, Inculturation, Thanksgiving Service (Sacramentali), Local Wisdom.*